




STERILISASI FISIK DENGAN UAP PANAS BERTEKANAN			
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :	Halaman :
	010/065/049.R.02 / AK - RSDS / 2018	02	1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit 8 Januari 2018	 Dr. YUSTAR MULYADI, Sp.PD(K)GEH Pembina Tingkat I NIP. 19620328 198910 1 001	
Pengertian	Suatu kegiatan sterilisasi yang menggunakan autoclave yang dimulai dengan menghidupkan alat sampai dengan proses sterilisasi.		
Tujuan	Untuk menghilangkan seluruh mikroorganisme dari alat kesehatan termasuk endospora bakteri.		
Kebijakan	SK Direktur RSUD dr. Soedarso No 150 tahun 2018 tentang Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Dokter Soedarso		
Prosedur	<p>Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan dekontaminasi, cuci dan keringkan semua alat kesehatan yang akan disterilisasi. 2. Bahan pembungkus : kertas perkamen atau kertas koran atau kain katun. 3. Wadah atau tromol. 4. Otoklaf. 5. Kertas indikator sterilisasi. <p>Prosedur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buka dan lepaskan semua alat kesehatan yang disatukan (mis: hemostat dan gunting, pisahkan peralatan yang terdiri dari banyak bagian, dengan tujuan agar uap dapat mencapai seluruh bagian permukaan alat. 2. Atur letak alat kesehatan, jangan terlalu rapat karena akan menghalangi uap untuk mencapai seluruh permukaan, jangan membungkus sarung tangan dengan menggulung ketat. 3. Jika alat kesehatan dibungkus sebelum dilakukan sterilisasi, gunakan 2 lapis kertas, koran atau katun dan kain lainnya (jangan menggunakan kanvas) tempelkan indikator. 4. Jangan menggunakan wadah yang tertutup untuk alat kesehatan dan peralatan lainnya, jika digunakan tromol, harus diyakinkan bahwa lubang-lubang yang terdapat pada tromol dalam posisi terbuka. 5. Atur semua pak, tromol atau peralatan yang tidak dibungkus dalam ruangan otoklaf sedemikian rupa, sehingga memungkinkan uap panas bersirkulasi dengan bebas. 6. Lakukan sterilisasi pada 121.0 C (2500 F) pada tekanan 106 kPa (1 atm atau 15 lb / in², 1 kgf / cm² 776 tor, 776 mmHg) selama 30 menit untuk alat yang tidak dibungkus (atau ikuti petunjuk pemakaian), lakukan pengukuran waktu dengan timer. Jangan memulai pengukuran waktu sebelum syarat temperatur dan tekanan terpenuhi.. 		

STERILISASI FISIK DENGAN UAP PANAS BERTEKANAN		
 RSUD dr. Soedarso	No. Dokumen :	Revisi :
		02
		Halaman : 2/2
	7. Jika dipakai otoklaf otomatis, temperatur dan tekanan akan turun sendiri begitu siklus sterilisasi selesai. Jika yang dipakai otoklaf yang tidak otomatis, matikan api atau pindahkan otoklaf dari sumber panas setelah 30 menit (jika peralatan dibungkus) atau setelah 20 menit (jika peralatan tidak dibungkus). 8. Tunggu sampai tekanan menjadi "nol" sebelum membuka otoklaf. Bukan lubang udara tutup otoklaf dan biarkan sisa-sisa uap habis. Biarkan alat kesehatan tetap berada dalam otoklaf sampai kering (umumnya membutuhkan waktu 30 menit). 9. Ambil peralatan dengan menggunakan alat steril. Tunggu sampai alat kesehatan mencapai suhu kamar. (dapat membutuhkan waktu beberapa jam sebelum disimpan)	
Unit Terkait	CSSD OK Semua unit pelayanan yang menggunakan autoclave	